



## Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Penerapan Program Tahfidz Al Qur'an Metode *Talaqqi*

Erviana Dewi<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received August 8, 2023  
Revised August 8, 2023  
Accepted August 31, 2023

#### Kata Kunci:

Manajemen Sekolah,  
Program Tahfidz,  
Metode *Talaqqi*,

#### Keywords:

School Management,  
Tahfidz Program,  
*Talaqqi* Method,

### ABSTRAK

Program tahfidz sekolah dengan teknik *talaqqi* sebagai mata kuliah tahfidz al Qur'an memberikan wadah bagi bakat siswa untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pemanfaatan administrasi sekolah di dalamnya. Akibatnya, peneliti akan fokus pada bagaimana pendekatan *talaqqi* untuk pengajaran tahfidz al Qur'an sesuai dengan kerangka administrasi sekolah yang lebih besar dalam pembicaraan ini. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian merupakan langkah-langkah dalam metode pengelolaan yang digunakan oleh program tahfidz al-Qur'an. Sebuah entitas yang dikenal sebagai koordinator tahfidz didirikan di dalam program tahfidz untuk mengawasi pengelolaan semua aspek program tahfidz, mulai dari pendidikan hingga perencanaan hingga pelaksanaan hingga penilaian. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peran manajemen sekolah dalam proses perencanaan metode *talaqqi*, mendeskripsikan peran manajemen sekolah dalam penerapan metode tersebut, mendeskripsikan peran manajemen sekolah dalam evaluasi metode, dan untuk menggambarkan hambatan dan sumber daya untuk implementasi metode ini. Investigasi ini bersifat kualitatif, menggunakan teknik studi kasus untuk mempelajari lebih spesifik tentang topik yang sedang dibahas. Observasi, wawancara, dan dokumentasi semuanya digunakan sebagai metode pengumpulan data. Tiga langkah — reduksi data, tampilan data, dan verifikasi — terdiri dari proses analisis. Hasil penelitian menunjukkan penerapan manajemen sekolah metode *talaqqi* untuk program tahfidz al Qur'an di tingkat sekolah. Metode *talaqqi* adalah metode yang dipakai dalam pengajaran program tahfidz al quran di SMP *The Islamic Boarding School* Darul Quran Mojokerto.

### ABSTRACT

The school tahfidz program utilizes the *talaqqi* technique as a subject of Quranic memorization to develop students' potential and enhance school quality through administration. Management steps such as planning, organizing, implementing, and assessment are integral parts of the management method for the Quranic tahfidz program. A tahfidz coordinator is established within the program to oversee various aspects, from education to assessment. This research aims to describe the school management's role in planning, implementing, and evaluating the *talaqqi* method, as well as identifying obstacles and resources for implementation. The study employs a qualitative approach with a case study technique, collecting data through observation, interviews, and documentation. Data analysis involves three steps: data reduction, data display, and verification. The research results show the application of *talaqqi* technique planning in the school-level Quranic tahfidz program, *talaqqi* approach in teaching tahfidz, integration of school administration in *talaqqi* evaluation, as well as challenges and efforts to incorporate *talaqqi* approach into school administration and the Quranic tahfidz curriculum.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Erviana Dewi  
Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng  
Jombang, Indonesia  
Email: [ervianadewi2000@gmail.com](mailto:ervianadewi2000@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran berlangsung di lembaga pendidikan. Lingkungan pendidikan sangat penting untuk proses belajar mengajar. Manajemen diperlukan untuk membuat program sekolah yang ada lebih efektif dalam menciptakan siswa yang utuh karena lingkungan belajar yang positif membuat siswa lebih terlibat dalam studi mereka. SMP The Islamic Boarding School Salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan modern adalah Darul Qur'an Mojokerto, sebuah pesantren. Meski berada di kawasan padat penduduk dengan sekolah lain di sekitarnya, lembaga ini mendapat dukungan luar biasa dari masyarakat sekitar selama delapan tahun beroperasi. Untuk itu, pesantren diwacanakan sebagai pusat pengajaran tahfidz al-Qur'an, dengan kurikulum yang lebih menekankan pengembangan keterampilan dan ilmu keimanan ketimbang hafalan. Ada empat tahapan administrasi sekolah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an: perencanaan, pengorganisasian, penciptaan, dan pengawasan. Program tahfidz sudah direncanakan. Pihak sekolah merencanakan acara seperti program tahfidz tahsin yang akan diadakan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama. Perencanaan didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional dan Sasaran Program yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kedua, mengkoordinasikan penelitian tahfidz al-Qur'an lintas disiplin ilmu yang diajarkan di SMP Pesantren. Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto membentuk departemen yang dikenal sebagai koordinator tahfidz untuk memastikan kelancaran program tahfidz al Qur'an. Menetapkan peran, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing koordinator tahfidz dalam praktiknya. Ketiga, keberhasilan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an seperti tahsin al-Qur'an sangat bergantung pada kepemimpinan yang kuat dan dukungan tim. Kami memeriksa dan mengevaluasi produk Tahfidz Al Qur'an kami (termasuk penelitian Tahsin Al Qur'an kami) empat kali sebulan dan satu kali untuk masing-masing dua belas sudut hafa. Kami juga memberikan evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada setiap akhir semester [1].

Untuk mengajarkan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi, seorang guru harus menguasai penggunaan teknik pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswanya; Menggunakan media pengajaran yang berbeda juga sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang disajikan. Anak-anak yang baru belajar membaca tetapi kesulitan menguasai huruf makhoriijul mungkin bisa sukses dengan bantuan pendekatan talibid [2].

Kepemimpinan kepala sekolah, manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen keuangan, manajemen gedung dan infrastruktur, interaksi sekolah dengan masyarakat, dan

manajemen layanan khusus hanyalah beberapa dari sekian banyak aspek administrasi sekolah. Kepala sekolah yang berpengalaman dalam ilmu manajemen sangat berharga dalam membimbing lembaga mereka menuju misi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, prinsip, atau yang lebih populer disebut pemimpin, harus menunjukkan sifat-sifat kepemimpinan seperti kebijaksanaan, kecerdasan, amanah, tanggung jawab, dan sebagainya. Kurikulum sekolah apapun, baik itu program tahfidz Al Qur'an dengan metode pengajaran tradisional maupun hafalan berbasis talaqqi, harus diimplementasikan dalam konteks manajemen kurikulum. Namun diharapkan pihak sekolah mampu membentuk anak-anak yang terdaftar di program Tahfidz menjadi santri yang disiplin. Bendahara program tahfidz al-Qur'an harus membagi peran koordinator menurut masing-masing departemen atau divisi agar dana program dikelola secara efektif dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini terutama benar jika organisasi dipimpin oleh seorang chief executive officer.

Administrasi sekolah kemudian bertanggung jawab atas perawatan dan pemeliharaan fasilitas sekolah; ini termasuk sekolah yang telah menyediakan area khusus untuk program tahfidz, sehingga siswa dapat menghindari mengikuti kursus tersebut ketika saatnya untuk memulihkan fokus dan konsentrasi mereka. Langkah selanjutnya adalah manajemen hubungan masyarakat, yang penting karena ikatan positif antara sekolah dan masyarakat setempat akan meningkatkan kemungkinan penduduk setempat akan menyekolahkan anak mereka sendiri atau teman dan tetangga mereka ke lembaga tersebut. Terakhir, ada manajemen layanan khusus untuk hal-hal seperti perumahan kampus dan administrasi kesehatan dan keselamatan. Keterampilan manajemen berguna di sekolah karena memfasilitasi kelancaran operasi layanan khusus seperti pusat kesehatan sekolah (dikenal sebagai "layanan kesehatan sekolah" atau "UKS"), yang menghadapi berbagai masalah dari skala mikro hingga makro. Pemahaman menyeluruh tentang manajemen tahfidz sangat penting bagi organisasi mana pun yang ingin berhasil menerapkan program tahfidz, seperti yang ditunjukkan oleh studi di atas. Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi adalah empat fungsi utama manajemen yang digunakan dalam penyelenggaraan tahfidz.

Cendekiawan memilih nama tersebut karena memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an dalam penyelenggaraan dan pengelolaan prasarana pendidikan SMP The Islamic Boarding School. Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto menerapkan kurikulum Tahfidz Al Qur'an yang menitikberatkan pada pendidikan agama, melalui penggunaan metode pengajaran talaqqiyya. Selain itu, SMP telah mempopulerkan manajemen tahfidz. Koordinator tahfidz menjalankan sekolah Darul Qur'an seorang diri. Koordinator tahfidz bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap konflik atau masalah yang muncul. Cendekiawan tertarik dengan implementasi talaqqi dalam kurikulum tahfidz al Qur'an di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto berdasarkan topik penelitian di bawah ini. Dalam rangka membangun manajemen sekolah, para ulama di SMP Darul Qur'an Mojokerto menggunakan pendekatan Talaqqi yang dituangkan dalam software Tahfidz Al Qur'an.

## 2. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan disini adalah kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sekolah dalam penerapan program tahfidz al-qur'an metode talaqqi di Sekolah Menengah Pertama *The Islamic Boarding School* Darul Qur'an

Mojokerto. Akibatnya, akademisi menyukai penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh akademisi disebut "penelitian studi kasus", dan bertujuan untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang orang, kelompok, atau situasi tertentu dengan menganalisis pengalaman mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus sekolah dan guru di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Pesantren di Mojokerto untuk mengumpulkan data tentang bagaimana mereka melaksanakan kurikulum tahfidz al Qur'an dengan pendekatan talaqqi. Wawancara, observasi, dan catatan tertulis semuanya digunakan untuk menyusun data yang digunakan dalam analisis penelitian. Informasi berikut sejalan dengan penelitian dan ditawarkan di sini:

1. Pengimplementasian manajemen sekolah dalam proses perencanaan metode talaqqi di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto Salah satu dari empat tugas utama manajemen adalah perencanaan. Jika Anda ingin mendapatkan tugas manajemen mendasar lainnya, Anda harus menyelesaikan perencanaan terlebih dahulu. Tanggung jawab manajemen mendasar lainnya yang membantu perusahaan mencapai tujuannya berada di pundak perencanaan dan persiapan. Perencanaan adalah landasan manajemen yang efektif. Administrasi dapat menggunakan ini. Perencanaan dalam program tahfidz al-Qur'an melibatkan kepala sekolah dan anggota koordinator tahfidz dalam program tahfidz al-Qur'an membantu kepala madrasah menyusun setiap kegiatan dalam program tahfidz al-Qur'an. Langkah pertama dalam penyelenggaraan program tahfidz al-Qur'an adalah membuat jadwal tugas-tugas yang dapat diterima di madrasah. Sama halnya ketika kita membuat rencana untuk program SMP The Islamic Boarding School tahfidz Al Qur'an. Pesantren Darul Qur'an Mojokerto. Saya selaku Kepala SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto telah menyatakan bahwa berdasarkan wawancara saya dengan Ibu Siti Maemunah, M.Pd. "Di sekolah ini menerapkan perencanaan yang berbasis pesantren, maksudnya sekolah dalam membuat perencanaan tidak lepas dari pondok pesantren karena disini sekolahnya berdampingan sama pondok pesantren. Perencanaan yang pertama, dilakukan seluruh koordinator tahfidz ialah mereka bekerja sama agar mencapai tujuannya. Kedua, koordinator tahfidz mengadakan rapat di awal tahun agar merencanakan apa saja yang akan diterapkan di awal tahun ini [3].

Pernyataan ini diperkuat oleh ibu Putri Alfiani Islamiyah S.Pd selaku ketua koordinator tahfidz sebagai berikut: "Koordinator tahfidz akan melaksanakan rapat di awal tahun agar membuat perencanaan apa saja yang akan dilaksanakan ditahun ini. Perencanaan itu bertujuan agar kedepannya program tahfidz ini lebih maju dari sekarang dan terarah kerjanya koordinator tahfidz [4]. Berikut perencanaan yang direncanakan di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Siti Maemunah, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto. Program tahfidz al Qur'an ini juga terdapat beberapa kelebihan dalam The Islamic Boarding School program tahfidz al Qur'an dalam menerapkan metode talaqqi. Berikut perencanaan yang akan dilakukan semester ini ialah:

- 1) Pencapaian kurun waktu semester genap
- 2) Evaluasi
- 3) Menyusun panitia

- 4) Menyusun anggaran
- 5) Menyusun instrumen

Pernyataan sama juga diperkuat oleh ibu Putri Alfiani Islamiyah, S. Pd selaku ketua koordinator tahfidz al Qur'an SMP The Islamic Boarding School Darul Quran Mojokerto. Pernyataannya sebagai berikut: "Perencanaan untuk semester ini ialah: menyusun panitia, menyusun anggaran untuk semester ini, dan menyusun instrument [5]. Perencanaan-perencanaan yang dibuat ini hasil kesepakatan dari semua anggota koordinator tahfidz SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto. Dengan adanya perencanaan kita akan mengerti apa aja yang akan direncanakan dan dilaksanakan untuk semester ini.

2. Pengimplementasian manajemen sekolah dalam program tahfidz al Qur'an metode talaqqi di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto Pengimplementasian metode talaqqi di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto melalui empat proses yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Maemunah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto, beliau mengemukakan: "Proses manajemen yang dilakukan adalah POAC (planning atau perencanaan), (organizing atau pengorganisasian), (actuating atau pelaksanaan), dan (controlling dan pengawasan) [6].

a) Perencanaan program tahfidz al Qur'an Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Maemunah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto, beliau mengemukakan: "Di sekolah ini menerapkan perencanaan yang berbasis pesantren, maksudnya sekolah dalam membuat perencanan tidak lepas dari pondok pesantren karena disini sekolahnya berdampingan sama pondok pesantren. Perencanaan yang pertama, dilakukan seluruh koordinator tahfidz ialah mereka bekerja sama agar mencapai tujuannya. Kedua, koordinator tahfidz mengadakan rapat di awal tahun agar merencanakan apa saja yang akan diterapkan di awal tahun ini[3]. Pernyataan ini diperkuat oleh ibu Putri Alfiani Islamiyah S.Pd selaku ketua koordinator tahfidz sebagai berikut: "Koordinator tahfidz akan melaksanakan rapat di awal tahun agar membuat perencanaan apa saja yang akan dilaksanakan ditahun ini. Perencanaan itu bertujuan agar kedepannya program tahfidz ini lebih maju dari sekarang dan terarah kerjanya koordinator tahfidz [4].

b) Pengorganisasian program tahfidz al Qur'an Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Siti Maemunah, M.Pd.I selaku kepala sekolah madrasah SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto. Dalam proses perencanaan di Madrasah SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto pengorganisasian yang dilakukan oleh koordinator tahfidz, ustadzah, dan tim penilai. "Koordinator tahfidz terdiri dari para ustadzah yang mengajar di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto. Dengan adanya koordinator tahfidz membuat program tahfidz lebih maju lagi, karena jika ada masalah yang terjadi pihak koordinator tahfidz yang mengambil tindakan, dan keluh kesah dari para siswa juga bisa tersalurkan ke koordinator tahfidz". Pernyataan Kepala Madrasah sejalan dengan pernyataan koordinator tahfidz ibu Putri Alfiani Islamiyah, S.Pd bahwa pengorganisasian dilakukan oleh semua anggota koordinator tahfidz, pernyataan tersebut sebagai berikut: "Sesuai dengan kesepakatan bersama koordinator tahfidz berasal dari ustadzah-ustadzah yang mengajar di madrasah".

c) Pelaksanaan program tahfidz al Qur'an Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam hal pelaksanaan program tahfidz al Qur'an dilakukan 3 waktu dalam sehari. Sebagai berikut: (

- 1) Pembelajaran KBM : setelah shalat subuh
- 2) Diluar KBM : setelah shalat dzuhur
- 3) Murojaah : sore hari

Pernyataan ini diperkuat oleh ibu Putri Alfiani Islamiyah, S.Pd selaku ketua koordinator tahfidz. Bahwa pelaksanaan program tahfidz al Qur'an dilakukan 3 waktu dalam sehari, pernyataan sebagai berikut: "Pelaksanaan program tahfidz al Qur'an dilaksanakan 3 kali dalam sehari yaitu pagi, siang dan sore hari".

d) Pengevaluasian program tahfidz al Qur'an Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Siti Maemunah. M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto dalam program tahfidz al Qur'an dalam pengevaluasian dapat dievaluasi secara bertahap-tahap, seperti perjuz, dan pengumuman tasmi 1 juz dalam satu dudukan. "Evaluasi dilakukan secara bertahap, seperti setiap kenaikan juz akan di evaluasi, dan di tasmi 1 juz dalam satu dudukan, dengan adanya evaluasi inilah setiap anak akan mempunyai hafalan yang baik dan jika didalam evaluasi atau tes perjuznya tidak lolos maka diulangi lagi sampai benar-benar baik hafalannya, dan evaluasi terhadap kegiatan koordinator tahfidz dilakukan pada awal semester, akhir semester, dan akhir tahun." Pernyataan sama juga dikemukakan ibu Putri Alfiani Islamiyah,S.Pd selaku koordinator tahfidz. Bahwa evaluasi dilakukan kepada siswa agar hafalan mereka menjadi sempurna dengan adanya tes-tes an. Pernyataan sebagai berikut: "Evaluasi dilakukan secara bertahap seperti dites setiap siswa yang naik juz jika belum lulus maka diulangi sampai lulus dan untuk program tahfidz al Qur'an koordinator tahfidz melakukan evaluasi dilakukan pada awal semester, akhir semester, dan akhir tahun.

3. Pengimplementasian manajemen sekolah dalam proses evaluasi penerapan metode talaqqi di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto Tahap terakhir dalam implementasi manajemen sekolah dalam program tahfidz al Qur'an Metode Talaqqi di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto adalah melakukan pengawasan. Kegiatan pengawasan atau evaluasi dilakukan dari awal penyusunan program kerja dan pelaksanaan kegiatan praktikum oleh kepala madrasah. Hal tersebut tidak berbeda dengan pengawasan program tahfidz Al Qur'an di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto. Berdasarkan wawancara dengan ibunda Siti Maemunah, M.Pd.I, selaku kepala madrasah SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto mengatakan, bahwa: Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Siti Maemunah. M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto dalam program tahfidz al Qur'an dalam pengevaluasian dapat dievaluasi secara bertahap-tahap, seperti perjuz, dan pengumuman tasmi 1 juz dalam satu dudukan. "Evaluasi dilakukan secara bertahap, seperti setiap kenaikan juz akan di evaluasi, dan di tasmi 1 juz dalam satu dudukan, dengan adanya evaluasi inilah setiap anak akan mempunyai hafalan yang baik dan jika didalam evaluasi atau tes perjuznya tidak lolos maka diulangi lagi sampai benar-benar baik hafalannya, dan evaluasi terhadap kegiatan koordinator tahfidz dilakukan pada awal semester, akhir semester, dan akhir tahun." Pernyataan sama juga dikemukakan ibu Putri Alfiani Islamiyah,S.Pd selaku

koordinator tahfidz. Bahwa evaluasi dilakukan kepada siswa agar hafalan mereka menjadi sempurna dengan adanya tes-tes an. Pernyataan sebagai berikut: “Evaluasi dilakukan secara bertahap seperti dites setiap siswa yang naik juz jika belum lulus maka di ulangi sampai lulus dan untuk program tahfidz al Qur’an koordinator tahfidz melakukan evaluasi dilakukan pada awal semester, akhir semester, dan akhir tahun”. Selain dalam program tahfidznya ada proses pengevaluasian ada juga didalam kegiatan program tahfidznya siswa dievaluasi masalah hafalannya. Yang mana hafalan nya udah bagus apa belumnya makanya, diadakan tes-tes an disetiap kenaikan juz. Sebagaimna pesan dari penanggungjawab pembelajaran pondok di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur’an Mojokerto.

4. Hambatan dan pendukung implementasi manajemen sekolah metode talaqqi program tahfidz al Qur’an di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur’an Mojokerto Program tahfidz al Qur'an telah berhasil merekrut dan membina mahasiswa dalam jumlah besar untuk mencapai tingkat keberhasilan akademik yang diinginkan. Praktik pengajaran yang baik sangat penting jika siswa ingin mengembangkan hasrat akademik mereka. Kemampuan peserta didik yang berbeda dan waktu yang terbatas merupakan dua kendala yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an. Menurut wawancara dengan Kepala SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto, Ibu Siti Maemunah, M.Pd.I, salah satu faktor penghambat program talaqqi tahfidz al-Qur'an di pesantren ini adalah kemampuan santri yang beragam serta keterbatasan waktu yang harus mereka curahkan untuk mengikuti program tersebut. “Faktor penghambat dalam program tahfidz al Qur’an metode talaqqi ini adalah kemampuan pelakar yang berbeda-beda dan kurangnya waktu untuk membuat setoran karna disekolah ini termasuk sekolah yang full day apalagi bergabung dengan pondok pesantren otomatis waktu untuk belajar full <sup>16</sup>”.

Dari pernyataan diatas koordinator tahfidz tadi siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menghafal al Qur’an dan kurangnya bisa membagi waktu dalam menghafal al Qur’an. Pernyataan sama juga dikemukakan oleh ibu Putri Alfiani Islamiyah, S.Pd sebagai berikut: “Faktor penghambat dalam program tahfidz al Qur’an adalah kurangnya bisa membagi waktu dalam menghafal al Qur’an”. Beberapa ustadzah mengkritik kurangnya waktu yang dialokasikan untuk membagi pelaksanaan program tahfidz al Qur'an, tetapi ini tidak berdasar karena keterampilan manajemen waktu memastikan bahwa kami tidak akan kehabisan tenaga saat menjalankan berbagai proyek kami. Seperti yang dipaparkan dalam perbincangan ulama dengan Kepala SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto, ibu Siti Maemunah, kurikulum tahfidz al Qur'an memiliki pengaruh positif dan negatif. Itulah mengapa sangat penting bagi orang tua dan orang dewasa lainnya untuk mendorong anak-anak mereka untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Demikian disampaikan Kepala Sekolah, Ibu Siti Maemunah, M.Pd.I. SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto: “Semangat dari ustadzah dan orangtua sangatlah dibutuhkan dan juga pengawasan yang telaten dari ustadzah dalam menyimak hafalan” Dari pernyataan diatas di SMP The Islamic Boarding School Darul Qur’an Mojokerto para ustadzah dan orangtua dari anak-anaknya sangat memotivasi untuk anaknya menghafal al Qur’an. Pernyataan sama juga di perkuat oleh koordinator tahfidz ibu Putri Alfiani Islamiyah, S.Pd sebagai berikut: “Orangtua dan ustazah yang memotivasi anak-anaknya sangat lah berperan dalam anak menghafal al Qur’an”. Orang tua yang peduli akan kegiatan pembelajaran anaknya disekolah akan berbeda dengan anak yang

orangtua hanya membiarkan sepenuhnya pendidikan kepada guru disekolah. Dengan orangtua yang ikut andil dalam pembelajaran anak disekolah anak merasa lebih bersemangat karena merasa di support langsung oleh orang tua

#### 4. KESIMPULAN

Dari paparan dan analisis tentang manajemen sekolah dalam penerapan program tahfidz al Qur'an Sekolah Menengah Pertama The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan administrasi sekolah dalam perencanaan pendekatan talaqqi di SMP Darul Qur'an Mojokerto, Pesantren. Administrasi sekolah di pesantren pertama di Indonesia, Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Darul Qur'an Mojokerto, memerlukan perencanaan untuk masa depan sekolah, termasuk pemilihan dewan pengurus, alokasi dana, dan pembuatan alat yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar.

Setting sekolah menengah Pesantren mengikuti fikih talaqqi dari pendekatan. Program tahfidz al Qur'an di Madrasah Darul Qur'an Mojokerto dikelola dalam empat tahapan yaitu perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Langkah pertama ustadzah adalah membentuk panitia perencanaan, membuat anggaran, dan memesan peralatan yang diperlukan untuk digunakan di kelas dan selama pelaksanaan acara. Dua, mendelegasikan tanggung jawab pada tahap awal organisasi dengan membentuk struktur manajemen. Kepala sekolah akan mendelegasikan wewenang kepada koordinator tahfidz, yang kemudian akan melimpahkan wewenang kepada guru dan pengelola program, dan terakhir melaporkan kembali kepada kepala sekolah tentang bagaimana keadaannya. Karena organisasi ini didedikasikan untuk menyebarkan ilmu Al-Qur'an, semua orang beriman didorong untuk berpartisipasi dalam program tahfidz Al-Qur'an di tahun akademik berikutnya. Ketiga, pencapaian tujuan sekolah hanya dimungkinkan dengan program tahfidz al-Qur'an yang terencana dengan baik. Proses pelaksanaan terdiri dari tugas pagi, siang, dan malam. Institusi tempat siswa diharapkan tiba dan berangkat pada waktu dan lokasi tertentu. Dimana santri sering melantunkan hafalan di pagi hari dan melakukan murojaah di sore hari. Kepala sekolah bertanggung jawab mengawasi kegiatan di dalam sekolah, sedangkan koordinator tahfidz bertanggung jawab atas kegiatan di luar sekolah. Kepala SMP Darul Qur'an Mojokerto, sebuah pondok pesantren, bertanggung jawab atas sistem pemantauan sekolah. Kegiatan yang berkaitan dengan program tahfidz al Qur'an dilakukan, yaitu pembinaan dalam program dan evaluasi kemajuan siswa. Siswa dievaluasi sekali setiap semester, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti motivasi dan usaha mereka. Sedangkan program tahfidz al-Qur'an dan penyuluh tahfidz al-Qur'an melaksanakan kegiatannya setiap tahun, setiap akhir tahun setelah dilakukan penilaian terhadap upaya tahun sebelumnya.

Pelaksanaan talaqqi di SMP Pesantren dinilai oleh tim pengelola Darul Qur'an Mojokerto. Kepala pondok pesantren bertanggung jawab atas sistem pemantauan sekolah. Pondok ini dikenal dengan nama SMP Pesantren Darul Qur'an Mojokerto. Kegiatan yang berkaitan dengan program tahfidz al Qur'an dilakukan, yaitu pembinaan dalam program dan evaluasi kemajuan siswa. Siswa dievaluasi sekali setiap semester, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti motivasi dan usaha mereka. Sedangkan program tahfidz al-Qur'an dan penyuluh tahfidz al-Qur'an melaksanakan kegiatannya setiap tahun, setiap akhir tahun setelah dilakukan penilaian terhadap upaya tahun sebelumnya.

Pesantren SMP The Islamic Boarding School Darul Qur'an Mojokerto menghadapi tantangan dalam penerapan manajemen sekolah metode talakqi pada program tahfidz al Qur'an karena faktor kemampuan akademik siswa yang bervariasi dan kurangnya waktu untuk melakukan setoran karena jadwal sekolah (yang sudah padat dengan kelas dan kegiatan ekstrakurikuler). Keterlibatan ustadzah dan orang tua, serta pengawasan yang ketat terhadap sesi mendengarkan dan mengingat, sangat penting untuk keberhasilan program tahfidz al-Qur'an.

## REFERENSI

- [1] Widyastry. Sry, Analisis Manajemen Lembaga Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan al Qur'an Mahasisiwi Iiq Jakarta, Jakarta: Jurnal Darul 'Ilmi, 2020
- [2] Dwi. Leni, Heryani. Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Peserta didik di SDIT Ulil Al-Bab Waleri, Magetan: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019
- [3] Siti. Maemunah, Wawancara, Mojokerto, 2023.
- [4] Putri, Alfiani, Islamiyah, Wawancara, Mojokerto, 2023.
- [5] Malik. Abdul. Manajemen Program *Tahfidzul* Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhwah Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah, *Education and Learning Journal*, 2022,
- [6] Azis. Rizalludin, Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran *Tahsin* Dan *Tahfidz* Al Qur'an, *Jurnal Khazanah Pendidikan*, Khazanah Pendidikan, 2019